

SKRIPSI

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : ALYA SALSABILLA
NIM : 2115644022

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, STRUKTUR MODAL,
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN SUBSEKTOR PERBANKAN DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2022-2024**

ALYA SALSABILLA

2115644022

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini mengidentifikasi inti masalah dari latar belakang bahwa meskipun sektor perbankan merupakan tulang punggung stabilitas sistem keuangan dan pendorong pertumbuhan ekonomi, sektor ini menghadapi tantangan signifikan terhadap profitabilitas dan kualitas aset, terutama setelah pandemi COVID-19, yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan pada periode 2022-2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan pada efisiensi dan profitabilitas bank. Kinerja keuangan diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA), struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 25. Data diperoleh melalui metode purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 46 perusahaan dan total observasi 138 data tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial, Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Temuan ini menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik serta skala usaha dalam meningkatkan profitabilitas perbankan di Indonesia.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kinerja Keuangan.

**THE INFLUENCE OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE, CAPITAL
STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON THE FINANCIAL
PERFORMANCE OF BANKING SUB-SECTOR COMPANIES ON THE
INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2022-2024**

ALYA SALSABILLA

2115644022

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

This research identifies the core problem from the background that although the banking sector is the backbone of financial system stability and an economic growth driver, it faces significant challenges to profitability and asset quality, especially after the COVID-19 pandemic, which led to a decline in financial performance during the 2022-2024 period. This decline indicates pressure on bank efficiency and profitability. Financial performance is proxied by Return on Assets (ROA), capital structure is measured by Debt to Equity Ratio (DER), and company size is measured using the natural logarithm of total assets. This study uses a quantitative approach with multiple linear regression analysis techniques processed using IBM SPSS Statistics 25 software. Data was obtained through a purposive sampling method with a sample of 46 companies and a total of 138 annual data observations. The analysis results show that partially, the audit committee and company size significantly affect financial performance, while capital structure does not have a significant effect. Simultaneously, the three independent variables significantly affect financial performance. These findings affirm the importance of good corporate governance and business scale in improving banking profitability in Indonesia.

Keywords: *Good Corporate Governance, Capital Structure, Company Size, Financial Performance.*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan sulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori.....	9
B. Kajian Penelitian yang Relevan	14
C. Kerangka Pikir	17
D. Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian	24
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	26
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian	34
B. Hasil Uji Hipotesis	44
C. Pembahasan.....	47
D. Keterbatasan Penelitian.....	52
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Implikasi.....	54
C. Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	56
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	25
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	35
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Sebelum Penghapusan Outlier	37
Tabel 4. 3 Hasil Uji Normalitas Setelah Penghapusan Outlier	39
Tabel 4. 4 Hasil Uji Multikolinearitas	40
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	41
Tabel 4. 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	42
Tabel 4. 7 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	44
Tabel 4. 9 Hasil Uji Statistik Parsial (Uji t)	45
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Simultan (Uji F).....	46



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	19
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	23
Gambar 4. 1 Penghapusan Outlier Pertama	38
Gambar 4. 2 Penghapusan Outlier Kedua	38



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Populasi Penelitian Sub Industri Bank
- Lampiran 2: Sampel Penelitian Subsektor Perbankan
- Lampiran 3: Hasil Perhitungan Rata-Rata ROA Perusahaan Perbankan
- Lampiran 4: Hasil Perhitungan Rata-Rata ROA Perusahaan Perbankan (lanjutan)
- Lampiran 5: Perhitungan Data Penelitian Tahun 2022-2023
- Lampiran 6: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024
- Lampiran 7: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024 (lanjutan)
- Lampiran 8: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024 (lanjutan)
- Lampiran 9: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024 (lanjutan)
- Lampiran 10: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024 (lanjutan)
- Lampiran 11: Hasil Perhitungan Data Penelitian tahun 2022-2024 (lanjutan)
- Lampiran 12: Hasil Pengolahan Data



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sektor perbankan menjadi komponen utama pada industri keuangan yang tercatat di BEI. Peranannya tidak hanya terbatas pada penyediaan layanan keuangan, tetapi juga menjadi tulang punggung dalam menjaga stabilitas sistem keuangan nasional. Dengan menerima uang dari masyarakat umum dalam bentuk tabungan dan menyebarkannya sebagai kredit, peran intermediasi keuangan dijalankan. Sektor perbankan berkontribusi secara signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, mendukung pembangunan infrastruktur, serta menciptakan iklim investasi yang kondusif. Sebagai entitas perantara, perannya adalah mengumpulkan uang dari publik melalui tabungan, lalu menyalurkannya kembali. Penyaluran ini dilakukan dalam wujud pinjaman atau kredit, ditujukan ke berbagai bidang yang menghasilkan, seperti industri, pertanian, bisnis, dan pelayanan. Dalam era digital seperti saat ini, perbankan semakin penting karena sebagian besar aktivitas ekonomi masyarakat sangat bergantung pada sistem pembayaran dan layanan finansial yang disediakan oleh bank (Fitriyani, 2021).

Kinerja keuangan mencerminkan kondisi keuangan perusahaan dan merupakan indikator penting dalam menilai efektivitas serta efisiensi manajemen dalam mencapai tujuan bisnis. Salah satu ukuran umum yang digunakan dalam mengevaluasi kinerja tersebut adalah rasio profitabilitas. Untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan mampu menjalankan

operasionalnya secara efisien dan menghasilkan keuntungan, Berbagai rasio keuangan biasanya digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan. Analisis profitabilitas merupakan metode populer yang menunjukkan seberapa sukses sebuah bisnis dapat menghasilkan keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Setyowati dan Lestari, 2024). Di lingkup perbankan, kita kerap kali memakai pengembalian Aset atau ROA (*Retur non Asset*), sebagai patokan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan ROA menunjukkan seberapa efektif suatu bank dalam meraup laba bersih dengan memanfaatkan semua aset yang mereka punya. (Saragih dan Sihombing, 2021). Melalui pengukuran ROA, perusahaan dapat melakukan evaluasi terhadap efisiensi penggunaan aset dan potensi keberlanjutan kinerja keuangannya di masa mendatang. Sehingga, analisis terhadap ROA menjadi sangat penting dalam memastikan keberlangsungan usaha dan perumusan strategi korporasi jangka panjang.

Salah satu aspek yang bisa memengaruhi kinerja keuangannya adalah *Good Corporate Governance* (GCG). Sebuah organisasi perusahaan dapat diartikan sebagai kerangka kerja internalnya. Ini mencakup cara perusahaan diatur, tugas-tugas bisnis yang dibagikan, siapa yang berwenang dalam pengambilan keputusan, dan tingkat kekuasaan yang dimiliki oleh setiap unit kerja. Struktur ini juga menjelaskan luasnya tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing departemen. Selain itu, diuraikan pula prosedur yang harus ditaati oleh setiap bagian dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. (Rahmawati dan Nazir, 2023).

Dalam fungsi pengawasan *good corporate governance* dilakukan oleh komite audit. Komite audit adalah sebuah wadah dibentuk, bertugas mengawasi secara berkelanjutan gerak langkah perusahaan (Luthfiana dan Dewi, 2023). Tugas pokok dewan audit adalah mengawasi, memberikan laporan keuangan, mengelola audit, dan memastikan pengelolaan perusahaan yang baik di dalam organisasi (Sari dan Setyaningsih, 2023). Pada pandangan Jensen dan Meckling (1976) dalam kerangka teori keagenan, problem ketidakselarasan informasi berpotensi dikecilkan lewat mekanisme pengawasan yang efektif. Tujuan utama adalah untuk menyatukan kepentingan antara pihak prinsipal dengan agen. Harapannya, langkah ini bisa menjamin terwujudnya target perusahaan, yang akan menggerek performa keuangan naik (Islami dan Wulandari, 2023). Komite audit secara signifikan tidak memengaruhi kinerja keuangannya, ini temuan dari Islami dan Wulandari (2023) namun ada temuan yang menyebutkan, komite audit secara signifikan memengaruhi kinerja keuangannya, yang dijalankan oleh Agatha et al. (2020). Penelitian ini berfokus pada proksi GCG dengan ukuran komite audit, oleh karena itu aspek tersebut menjadi perhatian utama.

Faktor lainnya yang bisa berdampak pada performa finansial sebuah badan usaha yaitu komposisi modal perusahaan tersebut. Komposisi modal itu sendiri merujuk pada perbandingan di antara total pinjaman jangka panjang dan modal sendiri dalam membiayai seluruh aktivitas operasional perusahaan. Komposisi modal yang tepat akan sangat membantu menyeimbangkan antara risiko dan keuntungan, sekaligus juga menunjang peningkatan nilai dari perusahaan. Dalam konteks perbankan, penggunaan utang menjadi hal yang lumrah karena

model bisnis bank sendiri bersandar pada leverage (pengungkit) melalui simpanan nasabah. Namun, penggunaan utang yang berlebih juga bisa menambah risiko finansialnya, membebani arus kas, dan menurunkan kinerja keuangan bila tidak dikelola dengan tepat (Ngantung dan Handoyo, 2023). Bisnis dan investor dapat mengevaluasi rasio utang yang digunakan untuk membiayai investasi guna menentukan seberapa seimbang risiko jangka panjang dan hasil investasi yang diantisipasi (Luthfiana dan Dewi, 2023). Hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangannya menunjukkan hasil yang bervariasi. Meidiana dan Erinos (2020) menemukan bahwa struktur modal secara signifikan tidak memengaruhi ROA, akan tetapi Islami dan Wulandari (2023) menemukan adanya pengaruh signifikan.

Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan juga menjadi indikator yang bisa memengaruhi kinerja keuangannya. Pengukuran ukuran entitas bisnis dihitung melalui logaritma asli dari seluruh nilai asetnya. Korporasi yang lebih besar umumnya memiliki daya saing superior melalui beberapa aspek, seperti efisiensi skala, keberagaman penawaran produk, kemudahan perolehan sumber dana eksternal, dan juga kapabilitas pengelolaan yang lebih rumit (Saragih dan Sihombing, 2021). Ukuran perusahaan diyakini dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, yang pada akhirnya berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sektor perbankan di Indonesia sendiri menghadapi berbagai krisis, dinamika, dan tantangan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Krisis yang diakibatkan pandemi *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) tahun 2020 memberikan tekanan besar terhadap profitabilitas dan kualitas aset

bank, yang menyebabkan menurunnya kinerja keuangan sebagian besar bank di Indonesia. Meski pandemi telah berakhir secara resmi pada tahun 2023, tantangan baru muncul seiring dengan kenaikan biaya dana, persaingan dalam menghimpun dana pihak ketiga (DPK), serta tekanan terhadap margin bunga bersih (NIM) yang berdampak pada penurunan *Return on Assets* (ROA) pada periode 2022-2024. Menurut data OJK, rata-rata ROA bank umum nasional turun dari 2,77% pada Maret 2023 menjadi 2,62% pada Maret 2024. Penurunan ini menunjukkan adanya tekanan terhadap efisiensi dan profitabilitas, yang tidak selalu sejalan dengan pertumbuhan aset. Faktanya, total aset perbankan justru masih meningkat, dari sekitar Rp 11.052 triliun pada Juni 2023 (tumbuh 7,21% YoY) menjadi Rp 11.921 triliun pada Mei 2024 (tumbuh 9,48% YoY). Dengan kata lain, besarnya ukuran aset belum tentu menjamin meningkatnya kinerja keuangan, apabila tidak disertai pengelolaan struktur modal yang baik (Saragih dan Sihombing, 2021). Namun, penelitian empiris menunjukkan hasil yang bervariasi. Luthfiana dan Dewi (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan tidak memengaruhi ROA, sedangkan Fitriyani (2021) dan Gemilang dan Wiyono (2022) menyebutkan bahwa ukuran perusahaan secara signifikan memengaruhi kinerja keuangannya.

Merujuk pada berbagai penemuan yang ada, serta mengingat krusialnya struktur modal dan skala bisnis dalam mendorong efisiensi dan keuntungan, studi ini menjadi krusial untuk dijalankan. Tujuannya adalah meneliti ulang dampak struktur modal dan ukuran perusahaan, bersamaan dengan keberadaan

komite audit, pada performa keuangan perusahaan di subsektor perbankan yang terdaftar di BEI, mencakup periode 2022 sampai 2024.

B. Rumusan Masalah

Didasarkan uraian latar belakangnya, maka rumusan permasalahan penelitian yaitu:

1. Apakah Good Corporate Governance dalam indikator Komite Audit berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?
4. Apakah Good Corporate Governance dalam indikator Komite Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Batasan permasalahan ini difokuskan pada beberapa aspek. Pertama, variabel independen good corporate governance dibatasi pada kajian komite audit. Kedua, ukuran perusahaan diukur dengan total aset sebagai representasi. Ketiga, struktur modal dianalisis melalui debt to equity ratio (DER).

Sedangkan, variabel dependen yang menjadi fokus adalah kinerja keuangan. Memperoleh data dari perusahaan perbankan yang tercatat di BEI dalam rentang waktu 2022 sampai dengan 2024. Untuk mengukur kinerja keuangannya, digunakan *Return On Assets* (ROA) sebagai indikator utama.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada pokok permasalahan yang sudah dijabarkan, tujuan penelitiannya dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Good Corporate Governance dalam indikator Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024
- d. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara Komite Audit, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

- 1) Mampu berkontribusi pada penelitian tentang bagaimana GCG, struktur modal, dan ukuran perusahaan memengaruhi kinerja perusahaannya.
- 2) Penelitian ini dapat menjadi panduan bagi peneliti lain dengan data yang sama.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Perusahaan

Temuan ini bisa menjadi bahan bacaan untuk memperluas pemahaman berbagai khalayak mengenai GCG, struktur modal, dan ukuran perusahaannya serta wawasan di bidang akuntansi.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran yang dapat dijadikan referensi lebih lanjut bagi peneliti berikutnya yang ingin menjalankan penelitian terkait.

3) Bagi Mahasiswa

Memperdalam lagi tentang keilmuan yang sudah dipelajari sehingga menemukan penjelasan yang lebih tepat tentang penerapan bidang tersebut dengan deskripsi teoritisnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang sudah dijalankan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Komite audit sebagai proksi dari *good corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024
2. Struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024
4. *Good corporate governance* yang diproksikan komite audit, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diproksikan dengan *return on aset* (ROA) pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan sebelumnya, penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perusahaan subsektor perbankan. Oleh karena itu perusahaan subsektor perbankan perlu lebih fokus pada pengelolaan aspek internal seperti efisiensi operasional, kualitas aset, serta tata kelola yang baik, karena komposisi struktur modal semata belum tentu menjadi faktor utama dalam mendorong peningkatan kinerja keuangan.

C. Saran

Merujuk pada hasil dan kesimpulan yang dijabarkan, dengan mempertimbangkan beberapa batasan penelitian, berikut adalah saran yang dibagikan peneliti:

1. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar perusahaan subsektor perbankan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan efisiensi operasional. Manajemen perlu mempertimbangkan bahwa keputusan pendanaan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik bisnis, bukan semata untuk meningkatkan profitabilitas jangka pendek.

2. Bagi Investor

Investor perlu bersikap cermat dalam mengambil keputusan investasi. Selain memperhatikan informasi laba, penting juga untuk mempertimbangkan faktor non-keuangan, seperti mekanisme

pengendalian internal perusahaan, yang dapat berdampak terhadap kinerja keuangan dalam jangka panjang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk memperluas cakupan populasi serta menambahkan variabel independen guna mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif terhadap sejumlah faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penggunaan data yang lebih mutakhir diperlukan agar hasil analisis menjadi lebih akurat dan relevan dengan kondisi terkini.



DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, B. R., Nurlaela, S., Dan Samrotun, Y. C. (2020). Kepemilikan Manajerial, Institusional, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Food And Beverage. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(7), 1811. <https://doi.org/10.24843/Eja.2020.V30.I07.P15>
- Fitrianingsih, D., Dan Asfaro, S. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 21–30. <https://doi.org/10.46306/Rev.V3i1.37>
- Fitriyani, Y. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Subsektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bei. *Akuntabel*, 18(4), 703–712. <https://doi.org/10.30872/Jakt.V18i4.9982>
- Gemilang, M. R., Dan Wiyono, S. (2022). Good Corporate Governance, Struktur Modal, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 2(2), 529–542. <https://doi.org/10.25105/Jet.V2i2.14048>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* (09 Ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harsono, A., Dan Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 847. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V2i4.9863>
- Islami, D., Dan Wulandari, A. (2023). Pengaruh Gcg, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Tambang. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 12(2), 254–268. <https://doi.org/10.21831/Nominal.V12i2.60207>
- Jensen Dan Meckling. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior. *Agency Costs And Ownership Structure*, 305–360.
- Luthfiana, L., Dan Gupita Dewi, N. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bina Akuntansi*, 10(1), 364–377. <https://doi.org/10.52859/Jba.V10i1.355>
- Meidiana, A., Dan Erinos, N. (2020). Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2001–2019. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.192>

- Ngantung, V. A., Dan Handoyo, S. E. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Gcg, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(1), 66–75. <https://doi.org/10.24912/Jmk.V5i1.22514>
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., Dan Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)*, 6(2), 1563–1573. <https://doi.org/10.31539/Costing.V6i2.5444>
- Rahman, M. A. I., Dan Subagio, S. (2021). The Influence Of Corporate Governance, Capital Structure, And Company Size On The Company's Financial Performance. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*, 5(2), 98–108. <https://doi.org/10.31092/Jmkp.V5i2.1383>
- Rahmawati, S., Dan Nazir, N. (2023). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Korporat Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 93–102. <https://doi.org/10.25105/Jet.V4i1.18118>
- Saragih, A. E., Dan Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1–17. <https://doi.org/10.54367/Jrak.V7i1.1133>
- Sari, T. Diah, Titisari, K. H., Dan Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Komite Audit, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Upajiwa Dewantara*, 4(1), 15–26. <https://doi.org/10.26460/Mmud.V4i1.6328>
- Sari, Y. R., Dan Setyaningsih, N. D. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi (Mea)*, 7(2), 1165–1183. <https://doi.org/10.31955/Mea.V7i2.3127>
- Setyowati, R., Dan Lestari, W. D. (2024). *The Influence Of Capital Structure And Firm Size On Financial Performance* (Pp. 905–922). https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_75
- Sugiyono. (2020). *Metode Kualitatif, Kuantitatif, Rdand*. Penerbit Alfabeta.